

COMPOST.

KK  
FAS AN 30/04  
Juli  
P

**PROGRAM INSTALASI KOMPOSTING**  
(Studi Deskriptif Tentang Implementasi Pilot Project  
Program Instalasi Komposting Di Kelurahan Jambangan Kota Surabaya)

**SKRIPSI**



PELIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Oleh :

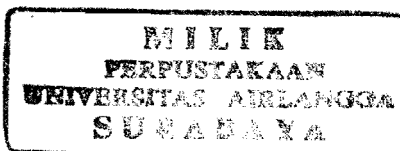
**SULISTYAWATI**  
NIM : 079916106

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Genap Tahun 2003/2004**

**PROGRAM INSTALASI KOMPOSTING**  
**(Studi Deskriptif Tentang Implementasi Pilot Project**  
**Program Instalasi Komposting Di Kelurahan Jambangan Kota Surabaya)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mempereleh Gelar Sarjana S-1**  
**Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**Oleh :**

**SULISTYAWATI**  
**NIM : 079916106**

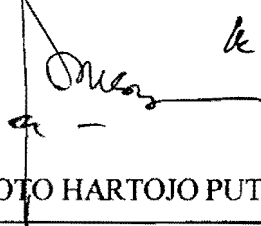
**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**Semester Genap Tahun 2003/2004**

## HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

SURABAYA, 29 MARET 2004

DOSEN PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Roestoto Hartoyo Putro Su', is written over a horizontal line. A vertical line descends from the end of the signature.

Drs. ROESTOTO HARTOJO PUTRO SU.

NIP. 130 .783. 545

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji


Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 8 April 2004  
Pukul : 08.00  
Tempat : Ruang 220

Dewan Penguji terdiri dari :

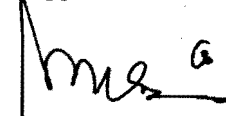
Ketua



Drs. Gitadi Tegas, Msi

NIP. 131. 569.363

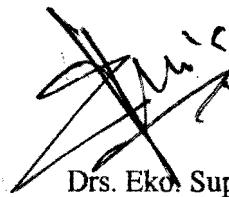
Anggota



Drs. Roestoto Hartoyo Putro, SU

NIP. 130. 783. 545

Anggota



Drs. Eko Supeno, Msi

NIP. 131. 871. 469

## ABSTRAKSI

Masalah sampah dirasa makin hari makin sulit penanggulangannya, seiring dengan masalah perkembangan penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Sedangkan fakta menunjukkan bahwa seringkali penambahan volume sampah lebih cepat dibanding dengan penanganan sampah. Persoalan sampah di daerah perkotaan sudah memasuki pada tahap menghawatirkan jika tidak dikelola secara baik, dimana potensi konflik dapat meledak sewaktu-waktu.

Pada dasarnya pola pembuangan sampah yang dilakukan dengan system LPA sudah tidak relevan lagi dengan lahan kota yang relatif sempit dan pertumbuhan penduduk yang cepat. Pembuangan yang dilakukan dengan pembuangan sampah secara terbuka dan ditempat terbuka juga berakibat pada meningkatnya intensitas pencemaran. Sehingga perlu adanya pemikiran lebih lanjut bagaimana mengurangi sampah dengan memanfaatkan kembali sampah tersebut untuk kepentingan manusia melalui proses daur ulang sampah sekaligus sebagai usaha untuk mengurangi pencemaran daratan yakni dengan mendaur ulang sampah menjadi kompos. Dengan memanfaatkan sampah menjadi kompos, bukan hanya permasalahan lingkungan saja yang dapat ditanggulangi akan tetapi produk kompos yang dihasilkan dapat pula membantu menjawab kelangkaan dan mahalnya pupuk anorganik dipasaran.

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab bagaimana implementasi program instalasi komposting di Kelurahan Jambangan Kota Surabaya serta factor-faktor yang mempengaruhi implementasi program tersebut. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yang dianalisis secara kualitatif. Penentuan informan dilakukan secara purposive sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara mendalam dan pemeriksaan dokumen, dengan teknik pemeriksaan triangulasi sumber data.

Untuk mengkaji proses implementasi program instalasi composting di Kelurahan Jambangan Kota Surabaya, dalam penelitian ini mengelaborasi model C Edward III yang menyakini ada empat factor yang selalu mempengaruhi proses implementasi kebijakan yaitu struktur birokrasi, sumber daya, komunikasi dan sikap pelaksana serta variabel kelompok sasaran yang diadopsi dari Merilee S Grindle.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program instalasi komposting di Kelurahan Jambangan Kota Surabaya yang bertujuan untuk mereduksi jumlah sampah yang dibuang ke LPA dengan cara memaksimalkan nilai ekonomis sampah belum berjalan dengan baik. Pada tahap pelaksanaan kegiatan menemui banyak hambatan. Kegiatan sosialisasi pemilahan sampah kepada warga awalnya dilaksanakan secara intensif dan terus menerus, tetapi ketika subsidi dana tidak lagi diberikan oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. kegiatan ini terhenti, sedangkan kegiatan operasional instalasi composting berjalan tertatih-tatih dan banyak menemui hambatan. Hambatan-hambatan itu bermuara pada dua hal yaitu masalah dana dan dukungan dari kelompok sasaran yakni masyarakat Jambangan. Biaya operasional pengelolaan sampah selalu lebih tinggi daripada hasil yang didapatkan sedangkan pemberdayaan masyarakat dalam pemilahan sampah belum terlaksana.